

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam

Muhammad Iqbal¹, Dika Triatmaja², Bening Luhur Junani³, Dinda Syafira⁴, Vivin Fitriani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
keptendikatriatmaja@gmail.com

Abstract

Education is an important thing in determining individual self-development, and for the life of a nation, the important role of education is one of the drivers of the progress of a nation. The educational policy at the Nurus Salam Private Madrasah Ibtidaiyah also requires school members to comply with regulations. The research method that we use is descriptive qualitative research. Namely research that uses a qualitative approach in collecting data. Which is then used in the form of a description. This study seeks to describe the policies in improving the learning quality of students at the Nurus Salam Private Madrasah Ibtidaiyah. Research informants included Madrasah Principals and Private Madrasah Ibtidaiyah Teachers. The techniques we use to collect the data are observation, interviews and document analysis.

Keywords: Policy, Education

Abstrak

Pendidikan merupakan hal penting dalam menentukan perkembangan diri individu, dan bagi kehidupan suatu bangsa, pentingnya peran pendidikan pendidikan merupakan salah satu pendorong kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan hasil observasi tentang kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam yaitu paling pertama mengacu kepada kurikulum yang berlaku selain itu kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam juga mengharuskan warga sekolah mematuhi peraturan. Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan datanya. Yang kemudian dijadikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang kebijakan kebijakan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam. Informan peneliti meliputi Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi, wawancara dan menganalisis dokumen.

Kata Kunci: Kebijakan, Pendidikan

Copyright (c) 2023 Muhammad Iqbal, Dika Tratmaja, Bening Luhur Junani, Dinda Syafira, Vivin Fitriani

Corresponding author: Muhammad Iqbal

Email Address: Deli Serdang, Sumatera Utara (Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate)

Received 17 February 2023, Accepted 28 February 2023, Published 28 February 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam menentukan perkembangan diri individu, dan bagi kehidupan suatu bangsa. Pentingnya peranan pendidikan merupakan salah satu pendorong kemajuan suatu bangsa, maka pemerintah sebagaimana harusnya berupaya mengadakan pembaharuan-pembaharuan bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan yang maju dan mengikuti era globalisasi.

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dari sebuah sekolah atau lembaga, karena keberhasilan pencapaian tujuan dan kualitas sekolah sangat di pengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari peran dan kebijakan kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Kualitas belajar peserta didik

dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dimana sekolah harus menjadi manajer maupun pemimpin. Lembaga yang memiliki kualitas peserta didik yang baik memiliki kepemimpinan dan kebijakan yang baik didalamnya. Sehingga keberhasilan atau tidaknya kualitas belajar peserta didik ditentukan oleh kebijakan kepala sekolah. Dalam pendidikan Indonesia, sekarang ini yang menjadi pokok masalah besar di era globalisasi adalah kurangnya peningkatan kualitas belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia sebagai modal utama dalam pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, sekolah dituntut dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik adalah dengan terwujudnya kebijakan kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang pada akhirnya dapat memajukan dan memberikan wawasan serta sumber daya manusia yang sangat berkualitas.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan datanya dan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam. Informan peneliti meliputi Kepala Madrasah Dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi, wawancara dan menganalisis dokumen.

HASIL DAN DISKUSI

Serdang Alamat: Jl. Perwira Desa Mekar Sari. Sekolah ini didirikan pada tahun 2015 dengan gedung yang dibangun permanen. Di pimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Ardin Suryadin Harahap, S.Pd.I

Adapun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) MIS Nurus Salam adalah 69941305, sedangkan nomor perizinan pendirian/operasional MIS Nurus Salam adalah 1915 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pelaksanaan pendidikan di MIS Nurus Salam ini memiliki konsep dan tujuan yang sangat jelas, hal ini terlihat dari visi dan misi sekolah MIS Nurus Salam, yakni:

1. Visi

Mewujudkan cendekiawan muslim yang Berakhlaqul Karimah, Taat Beribadah, Kreatif, Inovatif dan Unggul.

2. Misi

- a. Menerapkan Al-qur'an dan as-sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mewujudkan generasi penghafal al-qur'an.

- c. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi sekolah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Ekstrakurikuler yang tersedia di MIS Nurussalam adalah: Taekwondo, Nasyid, Pidato B. Arab, B. Inggris dan B. Indonesia, serta Menari, Tilawah (Mengaji) dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi tentang Kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam yaitu paling pertama mengacu kepada kurikulum yg berlaku, selain itu kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam juga mengharuskan seluruh warga sekolah mematuhi peraturan seperti, materi pelajaran harus selesai dan sampai kepada peserta didik, selanjutnya baik guru dan siswa dituntut untuk disiplin dalam segala hal dan segala permasalahan yg terjadi di sekolah harus dibicarakan dan menghasilkan solusi yang baik.

Faktor yang mempengaruhi kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam yaitu Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan pendidikan sudah pasti kepala sekolah yg mengatur kebijakan apa saja yang harus dijalankan oleh warga sekolah. Kemudian faktor eksternal dan internal sekolah seperti apa yg terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah juga mempengaruhi adanya kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam.

Langkah-langkah dalam implementasi kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam yaitu Sebelum melaksanakannya Kepala sekolah menyampaikan apa saja yg menjadi kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam agar seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa mengetahui kebijakan yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam. Mengajak seluruh warga sekolah melaksanakan kebijakan yang berlaku jika kiranya ada kendala diselesaikan bersama secara musyawarah.

Permasalahan dalam mengevaluasi kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam yaitu Permasalahan yang paling mendasar diawal terkadang kepala sekolah kurang peka dalam menganalisis suatu permasalahan, kurang tanggap dalam menerima pendapat atau masukan yang berhubungan tentang kebijakan yg dibuat. Solusi yang dibuat dalam mengevaluasi permasalahan yang terjadi juga terkesan menggantungkan sehingga tidak mendapat solusi yang jelas.

Kriteria-kriteria yang dipakai dalam menilai sebuah kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam adalah Keberhasilan belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan kepala sekolah, dengan situasi kondisi didalam kelas yang berjalan dengan baik, dan keadaan sekolah yang aman dalam artian tidak banyak masalah yang terjadi, serta kedisiplinan yang berjalan dengan baik serta kerjasama yg baik antar sesama rekan merupakan kriteria yang dipakai dalam menilai kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam.

Proses kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam yaitu setiap warga sekolah menjalankan kebijakan yang ada meskipun masih banyak kekurangan yang terjadi dan belum sepenuhnya dapat dijalankan secara menyeluruh.

Kebijakan merupakan bagian dari perencanaan yang mempersiapkan seperangkat keputusan baik yang berhubungan dengan dana, tenaga, maupun waktu untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu (Wahab, 1997). Begitu juga Charles Lindblom (1968). kebijakan itu berkaitan erat dengan proses pengambilan suatu keputusan. Karena pada dasarnya sama-sama memilih diantara opsi yang tersedia. Hal senada diungkapkan Maskuri (2017) Kebijakan adalah sebuah prinsip atau cara yang digunakan untuk dipilih dalam proses mengarahkan pengambilan keputusan. Masih terkait dengan outnya keputusan, Nurcholis (dalam Tahir Arifin 2011:44-45) juga mendefinisikan kebijakan sebagai keputusan suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu, berisikan ketentuan-ketentuan yang dapat dijadikan pedoman perilaku oleh; 1) kelompok sasaran ataupun unit organisasi pelaksanaan kebijakan, 2) ditetapkan baik dalam hubungan dengan (unit) organisasi pelaksana maupun dengan kelompok sasaran yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu (Suharto, 2008)

Kebijakan pendidikan seringkali di dengar, dilakukan, tetapi seringkali tidak dipahami sepenuhnya. Kedua kata yaitu kebijakan dan pendidikan mempunyai makna yang begitu luas dan bermacam macam. Kebijakan pendidikan sesungguhnya lahir dari ilmu pendidikan sebagai ilmu praktis merupakan kesatuan antara teori dan praktek pendidikan yang mengatur kehidupan manusia berkaitan dengan kebutuhan layanan pendidikan untuk mencerdaskannya. Oleh sebab itu, kebijakan pendidikan meliputi proses analisis kebijakan, perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan (Tilaar dan Riant Nugroho, 2009). Berbicara tentang kebijakan pendidikan Arif Rohman (2009:109) menyatakan kebijakan pendidikan merupakan keputusan berupa pedoman bertindak baik yang bersifat sederhana maupun kompleks, baik umum maupun khusus, baik terperinsi maupun longgar yang dirumuskan melalui proses politik untuk suatu arah tindakan program serta rencana tertentu dalam menyelenggarakan pendidikan Keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah langkah strategi pendidikan dijabarkan dari visi dan misi pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu (Tilaar dan Riant Nugroho, 2009).

Dijelaskan H.A.R Tilaar & Riant Nugroho (2009:267) bahwa kebijakan pendidikan merupakan kunci bagi keunggulan, bahkan eksistensi, bagi negara bangsa dalam persaingan global, sehingga kebijakan pendidikan perlu mendapatkan prioritas utama dalam era globalisasi. Karena menjadi prioritas, maka Herry (2015) menyatakan kebijakan pendidikan merupakan pengejawantahan dari visi dan misi pendidikan berdasarkan filsafat manusia dan politik dalam konteks situasi politik, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakatnya. Kebijakan pendidikan diambil oleh pemerintah atau

mereka yang memiliki kewenangan, maka apa yang dikatakan (diputuskan) dan dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan itulah yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai Perkembangan Pada kebijakan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam, penulis mendapat kesimpulan yaitu Dalam kebijakan program pendidikan yang terjadi di Mis Nurussalam seperti kegiatan rapat kerja dalam menentukan program pendidikan yang akan dilaksanakan maupun pertemuan-pertemuan tertentu untuk mengevaluasi progres dari program kebijakan pendidikan yang sudah dilaksanakan, apakah sudah berjalan dengan baik atau masih memerlukan pembenahan yang ada di madrasah tersebut. Proses perkembangan program kebijakan pendidikan yang terjadi di MIS Nurus Salam tentunya mengalami kemajuan yang bertahap karena setiap kebijakan program pendidikan memerlukan proses dan waktu dalam mencapai tujuan yang diinginkan agar program pendidikan yang dijalankan dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

REFERENCES

- Wahab, S.,Abdul. (1991), Pengantar Studi Analisis Kebijakan Negara, Jakarta: Rineka Cipta
- Nasir, M. 1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution. (1988). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung; Jemmars
- Irawan, B. (2016). Meningkatkan Efektifitas Kebijakan Konversi Lahan. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 26, No. 2.
- Mcmillan, J.H., & Schumacher, S. (2001). Research in education: A conceptual introduction. New York: Longman